



► Dinilai buruk dalam pendataan pemilih

# KPU Jogja copot puluhan PPDP

Oleh Yuspita Anjar Palupi  
HARIAN JOGJA

**UMBULHARJO:** Puluhan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) Kota Jogja diganti oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja. Keputusan ini untuk menghindari masalah menjelang pemutakhiran data pemilih sementara (DPS) pelaksanaan Pemilihan Presiden (pilpres).

Puluhan petugas dicopot karena dinilai bekerja buruk. Hal ini ditandai dengan banyaknya persoalan DPT yang terjadi. "Dari hasil evaluasi KPU kita mengganti beberapa petugas PPDP," terang anggota KPU Kota, Titok Hariyanto kepada wartawan, Senin (13/4).

Dikatakan pergantian petugas pendataan ini banyak terjadi di daerah-daerah yang diketahui banyak terjadi kesalahan pendataan DPT. Yang biasanya terjadi karena adanya

kesalahan dalam mempersepsikan pindah domisili.

"Dengan penggantian personel ini diharapkan nantinya persoalan DPT tidak lagi muncul dalam pemilihan presiden," tambah Titok.

Menurut Titok banyak dari anggota PPDP yang mempersepsikan pindah domisili sebagai pindah tempat tinggal. Sehingga warga yang akhirnya tidak terdaftar. Padahal yang dimaksudkan sebagai pindah domisili adalah ketika warga tersebut tidak menjadi warga dari sebuah keurahan.

"Persoalan-persoalan seperti ini yang banyak terjadi di lapangan yang menjadikan kesalahan dalam pendataan. Untuk itu kami telah melakukan persamaan persepsi tentang pindah domisili," beber Titok.

## Koreksi

Terkait pemutakhiran data pemilih untuk pilpres, Titok menjelaskan pihaknya akan melakukan koreksi terhadap data DPT pileg. Seperti ada pemilih yang telah meninggal dan yang pindah ke daerah lain. "Itu

semua harus kita perbaiki," kata dia.

Dalam melakukan pendataan nanti, KPU juga akan berdasar pada data tambahan dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana dan Catatan Sipil DIY. Namun sampai saat ini data itu belum diterima. Sehingga sembari menunggu data tambahan petugas akan melakukan pendataan warga yang telah masuk kriteria menjadi pemilih.

Ketika ditanya berapa kemungkinan tambahan pemilih yang nanti akan ada di Jogja, Titok belum bisa memastikan. "Berapa total tambahannya kami masih belum tahu. Nanti akan kita umumkan," imbuhnya.

Terpisah, Ketua PPS Panembahan, Hermunanto menuturkan pada pelaksanaan pileg beberapa waktu lalu terdapat sejumlah pemilih yang tidak terdaftar. Padahal mereka sudah sesuai dengan kriteria untuk melakukan pencontengan. "Mereka yang belum terdaftar secara langsung akan kami masukan sebagai daftar pemilih sementara (DPS) pelaksanaan pilpres," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005